

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Letak Geografis MA Raudatussyubban

MA Raudatussyubban beralamat di Jalan Veteran Km. 6 RT. 4 No. 223 Kode Pos. 70653 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. MA Raudatussyubban didirikan pada tahun 1988 dan merupakan salah satu bagian dari kumpulan madrasah yang termasuk ke dalam Yayasan Pendidikan Raudatussyubban, secara geografis, madrasah ini letaknya sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Bakung
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Pasar Sungai Lulut
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Perumahan Penduduk
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan MTs Raudatussyubban

##### 2. Identitas MA Raudatussyubban

MA Raudatussyubban berstatus swasta dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131263030016 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional

(NPSN) 30305314. Madrasah ini sudah terakreditasi “B” dengan alamat email [ma.raudatussyubban@gmail.com](mailto:ma.raudatussyubban@gmail.com).

### 3. Sejarah Singkat MA Raudatussyubban

Berdirinya MA Raudatussyubban, bermula dari prakarsa pemuda Sungai Lulut yang masih berstatus sebagai mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin, yaitu Drs. H. Muhammad Idris HM yang mengajak teman-teman lainnya (Drs. H. Noor Asyikin, Drs. H. Asmara Saibi dan Drs. Jamhuri HJ dkk.) bermusyawarah dengan masyarakat Sungai Lulut untuk mendirikan Madrasah dalam rangka mempersiapkan masa depan generasi Islam yang mampu berperan aktif ditengah-tengah arus globalisasi dan kemajuan Ilmu pengetahuan dan teknologi serta derasnya arus informasi dan komunikasi. Dengan usaha keras, para tokoh masyarakat dan tokoh agama Islam serta dukungan dari semua elemen masyarakat dan pemerintah, maka pada tahun 1988 berdirilah Madrasah Aliyah yang sebelumnya sudah berdiri Madrasah Tsanawiyah pada Tahun 1985 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Manbaul Khairiyah, yang sekarang menjadi Yayasan Pendidikan Raudatussyubban

Dengan segala keterbatasan sarana dan prasarana, bahkan untuk proses belajar mengajar pun menggunakan bangunan seadanya, namun dengan semangat pengabdian dan ibadah proses belajar mengajar tetap berlangsung. Bangunan Madrasah Aliyah terletak di Jl. Veteran Km. 6 RT. 4

Sungai Lulut Kab. Banjar. Melalui perjuangan panjang dan gigih, akhirnya sampai sekarang Madrasah Aliyah Raudhatussuyubban masih eksis untuk berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berlandaskan Agama Islam untuk mendidik generasi muda sebagai penerus dan pondasi bangsa.

#### 4. Adapun Visi, Misi dan Tujuan MA Raudatussuyubban

##### a. Visi

Adapun visi MA Raudatussuyubban adalah “BERTEMAN” (Beriman, Terdidik, dan Mandiri).

##### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kehidupan dunia dan akhirat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kehidupan dunia dan akhirat.
- 3) Membentuk pribadi yang disiplin, cerdas, dan berakhlakul karimah.
- 4) Menjadikan peserta didik yang berkarakter, berani, dan mampu mengarahkan diri sendiri.

##### c. Tujuan

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan Iptek dan Imtak.

- 2) Terwujudnya lulusan (*output*) yang berkualitas dan handal dari tahun ke tahun.
  - 3) Meningkatnya daya saing madrasah dengan adanya peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.
5. Keadaan Kepala Madrasah yang pernah menjabat, dewan guru dan staf tata usaha dan peserta didik MA Raudatussyubban

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis pada saat melakukan penelitian lapangan dalam rangka melengkapi data keadaan Kepala Madrasah, dewan guru, staf tata usaha dan peserta didik di MA Raudatussyubban. Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MA Raudatussyubban sejak awal berdirinya sampai sekarang ada tiga orang yaitu :

**Tabel II Kepala Madrasah yang pernah menjabat di MA  
Raudatussyubban**

<b>NO</b>	<b>NAMA KEPALA MADRASAH</b>	<b>PRIODE TAHUN</b>
1.	Drs. M. Idris HM	1988/2010
2.	Drs. H. Noor Asyikin	2010/2014
3.	Drs. H. Asmara Saibi	2014 s.d sekarang

Sumber data TU MA Raudatussyubban

**Tabel III Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik lainnya pada tahun  
ajaran 2018/2019**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Bidang Studi</b>
1.	Drs. H. Asmara Saibi	Kepala Madrasah, Guru	S1	Geografi
2.	Meirudin Noor, S.HI S. Pd	Wakil bidang Kurikulum, Guru	S1	Bahasa Indonesia
3.	Hj. Norkiah, S.PdI	Wakil bidang kesiswaan, Guru	S1	SKI
4.	Rusnah S.Pd	Wakil bidang sarpras, Guru	S1	Sejarah
5.	Noor Latifah S.Pd	Guru	S1	Kimia
6.	Fahmi S.Ag	Pembina Olahraga, Guru	S1	Penjaskes
7.	Ika Fitriani S.E	Guru	S1	Ekonomi
8.	Sapriah, S.PdI	Wali Kelas XII IIS 2, Guru	S1	Bahasa Arab
9.	Nor Ainah S.HI, S.Pd I	Wali Kelas XII IIS 1, Guru	S1	Akidah Akhlak
10.	Muslimah, S.Pd	Wali Kelas XI IIS 1, Guru	S1	Sosiologi
11.	Norlatifah, S.Pd	Guru	S1	Bahasa Inggris
12.	Nurah Diana Sari, S.Pd	Guru	S1	Fisika
13.	Syihabudin, S.Pd	Guru	S1	Fikih
14.	Lia Lisa, S.Th.I	Wali Kelas X IIS, Guru	S1	Seni Budaya
15.	Maya Puspita Sari, S.Pd	Wali kelas XI MIA, Guru	S1	Biologi
16.	Najiah Zuraida, S.Pd	Wali kelas X MIA, Guru	S1	Matematika
17.	Muhammad Khairun, S.Pd	Wali Kelas XII MIA 1, Guru	S1	Al-Qur'an Hadits
18.	Khairil Anshari, S.Pd	Guru	S1	Prakarya
19.	Saidah, S.Pd	Wali Kelas XII MIA 2, Guru	S1	SKI
20.	Muhammad Noor,	Wali kelas XI IIS 2	S1	Matematika

	S.Pd			
21.	Muhammad Febriyanto, S.Pd	Guru	S1	Bimbingan Konseling
22.	Aida S.Pd	TU kepegawaian	S1	
23.	Muhammad Nur	TU kesiswaan	D2	
24.	Hikmah S.PdI	TU keuangan	S1	
25.	Abdul Ghani A.M	Pustakawan	D3	

Sumber data TU MA Raudatussyubban

**Tabel IV Keadaan Peserta didik pada MA Raudatussyubban tahun ajaran 2018/2019**

TINGKATAN KELAS	PESERTA DIDIK		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS X	32	28	60
KELAS XI	42	48	90
KELAS XII	50	64	114
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>124</b>	<b>140</b>	<b>264</b>

Sumber data TU MA Raudatussyubban

Berdasarkan tabel IV di atas keadaan peserta didik di MA Raudatussyubban pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 264, yang terdiri dari 124 orang laki-laki dan 140 orang perempuan.

#### 6. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MA Raudatussyubban dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel V Keadaan sarana dan prasarana di MA Raudatussyubban**

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1.	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruang
2.	Ruang Guru	1	-	-	1 ruang
3.	Ruang TU	1	-	-	1 ruang
4.	Ruang Bendahara	1	-	-	1 ruang
5.	Ruang Perpustakaan	1	-	-	-
6.	Ruang Lab. Komputer	1	-	-	-
7.	Ruang BK	-	1	-	1 ruang
8.	Ruang UKS	-	1	-	1 ruang
9.	Ruang Kelas	9	-	-	9 ruang
10.	Kantin	3	-	-	3 ruang
11.	Ruang WC Guru Laki-laki	1	-	-	1 ruang
12.	Ruang WC Guru Perempuan	1	-	-	1 ruang
13.	Ruang WC Siswa Laki-laki	1	-	-	1 ruang
14.	Ruang WC Siswa Perempuan	1	-	-	1 ruang

Sumber data TU MA Raudatussyubban

Berdasarkan pada tabel V diatas keadaan sarana dan prasarana yang ada di MA Raudatussyubban terdiri dari 1 buah ruang kepala madrasah, 1 buah ruang guru, 1 buah ruang TU, 1 buah ruang bendahara, 1 buah Ruang BK, 1 buah ruang UKS, 9 ruang kelas yaitu kelas X ada 2 kelas, kelas XI ada 3 kelas, kelas

XI ada 4 kelas. Setiap ruang kelas memiliki jumlah kursi dan meja yang sesuai dengan jumlah peserta didik yaitu peserta didik menempati satu meja dan satu kursi. Penerangan pada kelas XI cukup baik karena pada kedua sisi kelas terdapat jendela sehingga tidak membuat ruangan kelas menjadi gelap. Ruangan kelas XI terlihat bersih begitu juga dengan ruangan kelas lainnya. Ada 3 buah kantin, 1 ruang wc guru laki-laki, 1 ruang wc guru perempuan, 1 ruang wc siswa laki-laki, dan 1 ruang wc siswa perempuan.

#### 7. Jadwal Belajar

- a. Intra kurikuler dilaksanakan selama enam hari dalam sepekan. Untuk hari Senin sampai Rabu sebanyak 9 jam pelajaran (07.30 s.d 15.00 wita), hari Kamis dan Sabtu, sebanyak 8 jam pelajaran (07.30 s.d 14.20 wita) dan untuk hari jum'at 8 jam pelajaran (07.30 s.d 15.30).
- b. Ekstra kurikuler *Maulid Habsyi Simthud Duror*, karya ilmiah remaja (KIR), sendratasik, pramuka, palang merah remaja (PMR), pencak silat (Perguruan Panca Warna), dan olahraga futsal dilaksanakan setiap satu minggu sekali setelah selesai kegiatan pembelajaran intra kurikuler.

**Tabel VI Jadwal Kegiatan Ekstra Kurikuler MA Raudhatussyubban**

No.	Jenis Ekskul	Pembina Ekskul	Hari	Waktu
1.	Pramuka	Syihabudin, S.Pd	Sabtu	15.30 s.d 17.00
2.	PMR(Palang Merah Remaja)	Sapriah, S.Pd.I	Selasa	15.30 s.d 17.00
3.	KIR (Karya Ilmiah Remaja)	Nurah Diana Sari, S.Pd	Kamis	15.00 s.d 16.30
4.	Maulid Al-Habsyi	M. Khairun, S. Pd	Kamis	15.30 s.d



5.	Futsal	Ikhsan Maulana, S. Pd	Selasa	17.00 15.30 s.d 17.00
6.	Pencak Silat	Didi, S.Pd	Rabu	15.30 s.d 17.00
7.	Sendratasik	Lia Lisa, S. Th.I	Sabtu	15.30 s.d 17.00
8.	Paskibraka	Naziah Juraida, S.Pd	Senin	15.30 s.d 17.00

- c. Kegiatan pembiasaan *muhadaroh* dan sholat sunat dhuha dilaksanakan setiap pagi jam 07.30 s.d 08.00 (Kecuali Senin dan Jum'at). Hari Selasa pelaksanaan kegiatan untuk kelas X, Rabu untuk kelas XI, Sabtu untuk Kelas XII, dan Kamis untuk semua kelas.
- d. Kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur'an dilaksanakan setiap pagi (Kecuali hari Senin, Kamis dan hari Jum'at) jam 07.30 s.d 08.00 (bagi kelas yang tidak melaksanakan kegiatan *muhadaroh*)
- e. Kegiatan Jum'at Sehat dengan melaksanakan senam bersama seluruh peserta didik dan dewan guru (07.30 s.d 08.00)
- f. Kegiatan pembiasaan apel/upacara pengibaran bendera merah putih dilaksanakan setiap hari Senin jam 07.15 s.d 08.45
- g. Kegiatan memperingati hari besar Islam dan hari besar Nasional seperti, Hari Kelahiran Nabi, Tahun Baru Islam, Hari Kemerdekaan, Hari Pendidikan, Hari Pramuka dan lain-lain.

## **B. Penyajian Data**

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian di MA Raudatussyubban Sungai Tabuk yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentar, seluruh data yang terkumpul penulis dapatkan akan disajikan dalam bentuk kualitatif deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

### **1. Proses Pelaksanaan Pelaksanaan Strategi *Crossword Puzzle* Pada Mata Pelajaran Fikih**

#### **a. Persiapan Penggunaan Strategi *Crossword Puzzle***

Persiapan mengajar merupakan hal yang sangat penting dalam menetapkan apa yang akan dilakukan, kapan dan bagaimana cara melakukannya untuk mencapai tujuan yang maksimal. Dengan persiapan yang baik akan menentukan tingkat keberhasilan dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran Fikih pada kelas XI di MA Raudatussyubban Sungai Tabuk yang berjumlah satu orang, beliau merupakan alumni S1 STAI AL-JAMI Banjarmasin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Kegiatan pembelajaran merupakan tindakan nyata dari persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Persiapan mengajar meliputi persiapan

Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Bahwa guru selalu melakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu seperti menyusun program pengajaran dalam bentuk program tahunan, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### **1) Program Tahunan**

Program tahunan merupakan pedoman bagi pengembangan program-program selanjutnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fikih kelas XI, bahwa guru tersebut mengatakan selalu menyusun terlebih dahulu program tahunan yang telah dibuat menjadi kerangka acuan dalam menentukan strategi yang tepat untuk diterapkan, sehingga dalam pelaksanaannya akan mudah dalam menentukan strategi yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan disetiap kompetensi.

### **2) Program Semester**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak Syihabudin yang mengajar mata pelajaran fikih di kelas XI, guru mengatakan penyusunan program semester yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan, baik itu tujuan umum maupun tujuan pembelajaran khusus.

### **3) Membuat Silabus**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak Syihabudin yang mengajar mata pelajaran fikih di kelas XI, bahwa guru tersebut mengatakan selalu menyusun terlebih dahulu silabus sebelum melaksanakan kegiatan belajar dan juga megatakan penyusunan silabus dibuat untuk perencanaan dalam satu semester pembelajaran, yang dapat membantu guru dalam perencanaan pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas XI juga terlihat bapak Syihabudin selalu mengacu pada silabus pembelajaran yang dibuatnya ketika menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, hal ini juga dibuktikan dengan adanya dokumen yang dimiliki oleh bapak Syihabudin yang memuat tentang silabus pembelajaran.

### **4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar setiap guru haruslah membuat RPP, RPP tersebut dijabarkan dari silabus pembelajaran secara lebih luas dan rinci, karena di dalam RPP terdapat kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan bapak Syihabudin yang mengajar mata pelajaran fikih di kelas XI, bahwa guru tersebut mengatakan selalu membuat RPP terlebih dahulu sebelum

melaksanakan kegiatan belajar mengajar, RPP dibuat sebagai rencana dalam setiap satu semester dan penyusunan RPP dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai setiap kompetensi dasar yang diharapkan, penyusunan RPP dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan.

Berdasarkan hasil observasi proses belajar mengajar yang penulis lakukan di kelas XI terlihat kalau bapak Syihabudin dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengacu pada RPP yang dibuat, hal tersebut juga dibuktikan dengan adanya dokumen yang memuat tentang RPP. Untuk lebih jelasnya penyusunan RPP dapat dilihat pada lampiran.

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

### **1) Materi Yang Diajarkan**

Materi atau bahan ajar merupakan unsur penting yang ada dalam proses pembelajaran, karena materi pelajaran itulah yang diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik. Tanpa adanya materi pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di lapangan dengan mengajukan pertanyaan: “Ada berapa bab materi fikih yang ada pada buku Pedoman fikih kelas XI?”. Kemudian data yang berhasil ditemui yaitu Guru fikih MA Raudatussyubban mengungkapkan: “Bab materi

fikih ada dua Bab pada kelas XI, yaitu Bab Pernikahan dalam Islam dan Hukum Waris dalam Islam”.<sup>46</sup>

## 2) Jadwal Pembelajaran

Jadwal mata pelajaran fikih pada kelas XI berdasarkan hasil dokumentasi yang ditemui oleh peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel VII Jadwal Mata Pelajaran Fikih pada kelas XI di MA Raudatussyubban Tahun Pelajaran 2018/2019**

Kelas	Hari	Waktu
XI MIA	Kamis	09.30 – 11.00 Wita
XI IIS 1	Selasa	13.40 – 15.00 Wita
XI IIS 2	Selasa	11. 15 – 12.35 Wita

Jadi berdasarkan tabel di atas, jadwal mata pelajaran Fikih pada kelas XI sebanyak 3 kali dalam 1 minggu, yaitu hari Kamis di kelas XI MIA pada pukul 09.30 – 11.00, hari Selasa di kelas XI IIS 1 pukul 13.40 – 15.00, hari Selasa di kelas XI IIS 2 pukul 11. 15 – 12.35.

### b. Proses Pelaksanaan Strategi *Crossword Puzzle*

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan itu menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu proses pembelajaran yang ditempuh

---

<sup>46</sup> Wawancara dengan bapak Syihabudin (guru fikih), Ruang Guru, Sabtu, 23 Maret 2019, Jam 09.00 Wita.

untuk menjadikan pengalaman belajar pada peserta didik dan proses ini dapat dilihat bagaimana teknik guru menerapkan strategi pembelajaran yang menuntut adanya keaktifan para peserta didik dengan metode media dan strategi yang tepat sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Sesuai dengan observasi yang dilakukan, observasi pertama pada hari Kamis 21 Februari 2019 penulis dapat mengetahui bahwa guru fikih dalam proses pembelajaran materi Bab Pernikahan dalam Islam sudah sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru tersebut, yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Fikih pada peserta didik kelas XI adalah sebagai berikut :

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah pendahuluan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut :

- a) Mengucapkan salam kepada peserta didik dan memulai pembelajaran dengan mengucap basmallah
- b) Guru menciptakan kondisi awal pembelajaran
  - (1) Mencek kehadiran, kerapian berpakaian, dan kesiapan alat belajar peserta didik
- c) Melakukan kegiatan apersepsi

- (1) Mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya tentang “Sebutkan dan jelaskan jenis hukum pernikahan menurut Jumhur Ulama ?” dan Sebutkan apa saja syarat menjadi dua orang saksi dalam pernikahan ?”
- (2) Membangkitkan motivasi dan perhatian peserta didik

## 2. Kegiatan Inti

- a) Memberikan tujuan garis besar materi yang dipelajari

Guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan secara garis besar materi yang akan dipelajari, materi atau topik-topik tersebut disampaikan secara lisan dan tulisan dipapan tulis sehingga semua peserta didik mengetahui bahwa topik tersebut yang akan dipelajari.

- b) Membahas Materi Bab Pernikahan dalam Islam

Penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik sebagai berikut :

Pertama, peserta didik mengamati audio visual. Kedua, peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap audio visual yang ada. Ketiga, guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada materi Pernikahan dalam Islam dimulai dari wali dan saksi dalam pernikahan, ijab qobul, mahar, walimah dan macam-macam pernikahan yang terlarang. Keempat, guru



memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik. Kelima, guru memotivasi peserta didik untuk bertanya tentang audio visual yang diamati. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pernikahan dalam Islam.

3. Guru menjelaskan tentang strategi yang akan digunakan yaitu strategi *Crossword Puzzle*.
  - a. Guru memberikan penjelasan materi ketentuan syarat dan rukun pernikahan.
  - b. Guru menampilkan slide berupa table teka-teki silang (*crossword puzzle*) beserta pertanyaanya.
  - c. Seluruh peserta didik diminta menyalin tabel yang telah ditampilkan di buku tulis masing-masing.
  - d. Guru menjelaskan teknik cara pengerjaan tugas yang diberikan.
  - e. Peserta didik dipersilakan untuk menyelesaikan tugas berupa teka teki silang dengan baik sesuai waktu yang diberikan.
  - f. Setelah waktu selesai, semua peserta didik mengumpulkan kertas tersebut, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik
  - g. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan dan menjawab soal.

#### 4. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberikan penguatan dan pemahaman kepada peserta didik dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang.
- c. Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup dan hamdallah.
- d. Guru mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi pertama dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* sudah baik. Dalam hal ini guru sudah maksimal melaksanakan strategi *Crossword Puzzle*.

Pada aspek yang lain sudah cukup baik karena peserta didik sudah antusias untuk memulai pelajaran ditambah lagi dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* yang menambah variasi pembelajaran mereka.

Jadi kesimpulannya pembelajaran sudah berjalan dengan lancar dan baik walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa kendala yang dihadapi juga harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran, untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* sudah baik namun untuk pertemuan selanjutnya masih perlu ditingkatkan agar hasil yang diperoleh maksimal.

Berdasarkan hasil observasi kedua yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran fikih di kelas XI pada MA Raudatussuyubban pada tanggal 28 Februari 2019 diperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* adalah :

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah pendahuluan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut :

- a) Mengucapkan salam kepada peserta didik dan memulai pembelajaran dengan mengucap basmallah
- b) Guru menciptakan kondisi awal pembelajaran
  - (1) Mencek kehadiran, kerapian berpakaian, dan kesiapan alat belajar peserta didik
- c) Melakukan kegiatan apersepsi
  - (1) Mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya tentang “Sebutkan dan jelaskan macam-macam pernikahan terlarang dalam Islam ?” dan “Jelaskan apa saja kewajiban isteri pada suami ?”
  - (2) Membangkitkan motivasi dan perhatian peserta didik

## 2. Kegiatan Inti

### a) Memberikan tujuan garis besar materi yang dipelajari

Guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan secara garis besar materi yang akan dipelajari, materi atau topik-topik tersebut disampaikan secara lisan dan tulisan dipapan tulis sehingga semua peserta didik mengetahui bahwa topik tersebut yang akan dipelajari.

### b) Membahas Materi Bab Pernikahan dalam Islam

Penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik sebagai berikut :

Pertama, peserta didik mengamati audio visual. Kedua, peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap audio visual yang ada. Ketiga, guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada materi Pernikahan dalam Islam dimulai dari thalaq, khuluk, fasakh dan Iddah. Keempat, guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik. Kelima, guru memotivasi peserta didik untuk bertanya tentang audio visual yang diamati. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pernikahan dalam Islam.

3. Guru menjelaskan tentang strategi yang akan digunakan yaitu strategi *Crossword Puzzle*.
  - a. Guru memberikan penjelasan materi hak dan kewajiban suami isteri
  - b. Guru menampilkan slide berupa tabel teka-teki silang (*crossword puzzle*) beserta pertanyaanya.
  - c. Seluruh peserta didik diminta menyalin tabel yang telah ditampilkan di buku tulis masing-masing.
  - d. Guru menjelaskan teknik cara pengerjaan tugas yang diberikan.
  - e. Peserta didik dipersilakan untuk menyelesaikan tugas berupa teka teki silang dengan baik sesuai waktu yang diberikan.
  - f. Setelah waktu selesai, semua peserta didik mengumpulkan kertas tersebut, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik
  - g. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan dan menjawab soal.
4. Kegiatan Akhir
  - a. Guru memberikan penguatan dan pemahaman kepada peserta didik dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - b. Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang.

- c. Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup dan hamdallah.
- d. Guru mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi kedua terhadap penggunaan strategi *Crossword Puzzle* diperoleh data bahwa hampir semua peserta didik antusias dan senang mengikuti pembelajaran selama penggunaan strategi *Crossword Puzzle* berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa strategi menjadikan guru sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Untuk pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara keseluruhan telah berlangsung dengan baik dan lancar. Berdasarkan observasi diatas bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan bagus dan benar sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang sudah ditentukan dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.

### **c. Media pembelajaran**

Kehadiran media juga memiliki peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Media dapat membantu hal-hal yang tidak jelas atau rumit tentang bahan yang akan disampaikan, dengan kata lain media dapat mewakili apa yang guru kurang mampu ungkapkan melalui kata-kata.

Dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan bahwa guru mata pelajaran fikih menetapkan media yang dipergunakan sebelum pembelajaran menggunakan proyektor/LCD, laptop, speaker, papan tulis, spidol, kertas dan buku pedoman guru mata pelajaran fikih kelas XI Kemenag, buku pegangan peserta didik modul hikmah mata pelajaran fikih kelas XI, kitab Al-Quran dan terjamahnya, buku referensi lain.

**d. Evaluasi Hasil Pembelajaran Staregi *Crossword Puzzle***

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran fikih di kelas XI bahwa *pre test* selalu digunakan oleh guru, dan guru juga sering melakukan tes dalam bentuk tes tertulis untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang diajarkan dan menjadi pengukur keberhasilan guru dalam menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan strategi *croosword puzzle*.

Guru juga melakukan evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung pada saat itu dapat dilihat bagaimana reaksi peserta didik, kecepatan dan kelambatan peserta didik. Selanjutnya untuk *post test* atau tes akhir juga dapat terlaksana dengan baik meskipun soal yang diberikan sedikit, tetapi soal-soal tersebut diambil dari kesimpulan yang guru sampaikan sebelum menutup pembelajaran.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pelaksanaan Strategi *Crossword Puzzle*

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dari guru mata pelajaran fikih kelas XI MA Raudatussyubban. Sabtu tanggal 23 Maret 2019 saat jam istirahat berlangsung. Penulis memperoleh tentang guru yang mengajar fikih.

Bapak Syihabudin menyatakan : “Bapak S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di STAI Al-JAMI Banjarmasin tahun 2013”.

#### 2) Pengalaman Mengajar Guru

Bapak Syihabudin mengatakan : “Tahun 2013 masih bertugas sebagai staf tata usaha, Tahun 2014 sampai sekarang bertugas mengajar di MA Raudatussyubban dengan mata pelajaran Fikih.<sup>47</sup>

#### 3) Faktor Peserta Didik

##### a) Minat

Berdasarkan hasil observasi bahwa minat peserta didik terhadap pelajaran fikih cukup baik, hal itu dapat dilihat dari

---

<sup>47</sup> Wawancara dengan bapak Syihabudin (guru fikih), Ruang Guru, Sabtu, 23 Maret 2019, Jam 09.00 Wita.



kehadiran peserta didik diwaktu pelajaran fikih yang cukup tinggi. Saat pelajaran fikih akan berlangsung pun mereka terlihat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran. Terlihat dari persiapan yang peserta didik lakukan pada saat pembelajaran dimulai, peserta didik menyiapkan buku modul hikmah mata pelajaran fikih dan catatan meskipun tanpa diperintah dari gurunya. Kemudian dari peserta didik ada juga yang memberikan pertanyaan mengenai hal yang belum mereka mengerti. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar pada pembelajaran fikih bahwa pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik cukup antusias belajar ketika guru sedang menjelaskan bahan pelajaran walaupun dengan keterbatasan pengetahuan yang mereka miliki.

b) Perhatian

Perhatian peserta didik terhadap belajar sangat berpengaruh pada setiap pembelajaran, tidak terkecuali pada pembelajaran fikih. Dari hasil observasi kepada peserta didik pada tanggal 21 Februari dan 28 Februari 2019 bahwa perhatian peserta didik terlihat cukup memperhatikan terhadap pembelajaran fikih meskipun masih ada peserta didik yang bercanda, berbicara dengan teman sebangkunya, dan ada juga yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika diarahkan oleh gurunya untuk belajar dengan serius maka mereka akan kembali serius untuk belajar.

#### 4) Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran fikih. Dari hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Selasa 26 Februari 2019 dinyatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah cukup memadai dengan ruang belajar peserta didik berjumlah 9 kelas dan setiap ruangan memiliki jendela sehingga pencahayaan dalam kelas dapat maksimal, untuk fasilitas di dalam kelas terdapat meja dan kursi untuk peserta didik dan guru, lemari untuk menyimpan buku, serta papan tulis lengkap dengan spidol dan penghapusnya sedangkan untuk buku, guru memiliki pedoman guru mata pelajaran fikih, kitab Al-Quran serta buku referensi lainnya dan peserta didik memiliki buku modul hikmah mata pelajaran fikih. Jadi, untuk sarana dan prasarananya sudah termasuk sangat mencukupi dan memadai.<sup>48</sup>

#### 5) Faktor Lingkungan

Letak bangunan sekolah dan keadaan lingkungan sekitar sangat mempengaruhi terhadap pembelajaran. Dari hasil observasi bahwa keadaan lingkungan sekolah MA Raudatussyubban termasuk lingkungan

---

<sup>48</sup> Wawancara dengan Bapa Asmara Saibi (Kepala Madrasah), Ruang Kepala Madrasah, Selasa, 26 Februari 2019, Jam 10.00 Wita.

yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran, bangunan fisik madrasah tersebut dari kayu.

Lingkungan sosial masyarakat disekitar termasuk baik, karena saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, situasi lingkungan sekitar sekolah tampak sunyi. Hal ini disebabkan masyarakat di sekitar madrasah rata-rata yang bekerja. Dari beberapa keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah termasuk lingkungan yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran.

#### **b. Faktor Penghambat**

Faktor penghambat yang terjadi dalam proses pelaksanaan strategi *crossword puzzle* di kelas yaitu belum dilaksanakan secara optimal seperti guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga alokasi waktu pembelajaran tidak sesuai dengan yang direncanakan.

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yang berkenaan dengan Proses Pelaksanaan Strategi *Crossword Puzzle* pada Mata Pelajaran Fikih di MA Rausdatussyubban Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan faktor pendukung dan penghambatnya. Untuk lebih jelasnya analisis terhadap kedua hal tersebut, maka akan lebih mudah jika disusun berdasarkan penyajian data, yaitu sebagai berikut:

## 1. **Proses Pelaksanaan Strategi *Crossword Puzzle***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat diketahui bahwa Proses Pelaksanaan Strategi *Crossword Puzzle* pada Mata Pelajaran fikih di MA Raudatussyubban sudah cukup optimal namun masih ada sebagian kecil dari pelaksanaan pembelajaran belum sempurna. Tetapi dari segi hasil pembelajaran sudah dikatakan baik, hal ini terlihat dari baiknya kualitas kemampuan peserta didik dalam memahami materi Pernikahan dalam Islam pada pembelajaran fikih.

### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Sebelum memulai pembelajaran perlu adanya perencanaan terlebih dahulu, karena perencanaan pembelajaran sangatlah penting bagi guru, dengan perencanaan yang baik dan matang akan membuat kegiatan belajar menjadi lebih terarah dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan penyajian data yang dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat guru yang mengajar mata pelajaran fikih di MA Raudatussyubban sudah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan dibuatnya program tahunan, program semester, silabus dan RPP yang menunjukkan bahwa guru sudah terlebih dahulu menyiapkan perencanaan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya mengenai perencanaan

pembelajaran yang dibuat oleh guru tersebut, maka penulis akan menganalisis data berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan.

### **1) Program Tahunan**

Berdasarkan penyajian data di atas dapat dikatakan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan rencana pembelajaran seperti program tahunan. Program ini dirancang menjadi kerangka acuan dalam menemukan strategi yang tepat untuk diterapkan, sehingga dalam pelaksanaannya akan mudah dalam menentukan strategi yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan di setiap kompetensi.

### **2) Program Semester**

Program semester adalah program yang berisi garis besar mengenai hal-hal yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester tersebut. Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu merancang dan membuat program semester. Hal ini menunjukkan guru telah menyiapkan dengan baik perencanaan pembelajaran tersebut.

### **3) Membuat Silabus**

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa Bapak Syihabudin guru mata pelajaran Fikih tersebut membuat silabus pembelajaran terlebih dahulu, ini juga

ditunjukkan dengan dokumen yang diperlihatkan guru tersebut yang memuat tentang pembelajaran dan silabus pun dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar setiap satu semester.

Hal ini bertujuan agar semua kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran dalam satu semester dapat tercapai dengan baik dan pelaksanaan pembelajaran pun menjadi terarah.

#### **4) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Berdasarkan penyajian data yang sudah penulis lakukan, maka dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Fiqih tersebut membuat RPP terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, dibuktikan dengan guru memperlihatkan RPP, RPP dibuat untuk perencanaan kegiatan belajar mengajar dalam setiap satu semester. Penyusunan RPP dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan, hal ini bertujuan agar kegiatan belajar menjadi terarah dan tujuan pembelajaran beserta indikator pembelajaran dapat tercapai.

##### **a. Pelaksanaan**

Secara umum pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal merupakan suatu pembuka biasanya berisi salam, membaca doa, mengabsen peserta didik, apersepsi, dan motivasi. Kegiatan inti berisi tentang materi yang akan diajarkan guru pada saat kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan strategi *Crossword Puzzle*. Kegiatan akhir ialah

penutup dari kegiatan pelaksanaan pembelajaran biasanya berisi evaluasi terhadap kemampuan peserta didik dan adanya pemberian kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang didapat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas XI MA Raudatussyubban sudah baik terbukti dengan adanya kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Adapun dalam kegiatan awal guru sudah baik hal ini terlihat di awal pembelajaran melakukan apersepsi dan memberikan motivasi. Adapun dalam kegiatan inti langkah-langkah pembelajaran strategi *Crossword Puzzle* menyebutkan :

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Langkah-langkah pendahuluan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut :

- a) Mengucapkan salam kepada peserta didik dan memulai pembelajaran dengan mengucap basmallah
- b) Guru menciptakan kondisi awal pembelajaran
  - (1) Mencek kehadiran, kerapian berpakaian, dan kesiapan alat belajar peserta didik
- c) Melakukan kegiatan apersepsi
  - (1) Mengajukan pertanyaan tentang materi pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya
  - (2) Membangkitkan motivasi dan perhatian peserta didik

## 2. Kegiatan Inti

### a) Memberikan tujuan garis besar materi yang dipelajari

Guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan secara garis besar materi yang akan dipelajari, materi atau topik-topik tersebut disampaikan secara lisan dan tulisan dipapan tulis sehingga semua peserta didik mengetahui bahwa topik tersebut yang akan dipelajari.

### b) Membahas Materi Bab Pernikahan dalam Islam

Penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik sebagai berikut :

Pertama, peserta didik mengamati audio visual. Kedua, peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap audio visual yang ada. Ketiga, guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada materi Pernikahan dalam Islam dimulai dari wali dan saksi dalam pernikahan, ijab qobul, mahar, walimah dan macam-macam pernikahan yang terlarang, thalaq, khuluk, fasakh, dan iddah. Keempat, guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik. Kelima, guru memotivasi peserta didik untuk bertanya tentang audio visual atau gambar yang diamati. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pernikahan dalam Islam.



3. Guru menjelaskan tentang strategi yang akan digunakan yaitu strategi *Crossword Puzzle*.
  - a. Guru memberikan penjelasan materi pernikahan dalam Islam
  - b. Guru menampilkan *slide* berupa tabel teka-teki silang (*crossword puzzle*) beserta pertanyaanya.
  - c. Seluruh peserta didik diminta menyalin tabel yang telah ditampilkan di buku tulis masing-masing.
  - d. Guru menjelaskan teknik cara pengerjaan tugas yang diberikan.
  - e. Peserta didik dipersilakan untuk menyelesaikan tugas berupa teka teki silang dengan baik sesuai waktu yang diberikan.
  - f. Setelah waktu selesai, semua peserta didik mengumpulkan kertas tersebut, guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui peserta didik
  - g. Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan dan menjawab soal.
4. Kegiatan Akhir
  - a. Guru memberikan penguatan dan pemahaman kepada peserta didik dan menyimpulkan hasil pembelajaran.
  - b. Guru menyampaikan tema materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang.

- c. Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup dan hamdallah.
- d. Guru mengucapkan salam.

Menurut analisis peneliti semua langkah di atas sudah dilaksanakan oleh guru fikih dan hasilnya peserta didik tergolong aktif selama pembelajaran, adanya interaksi peserta didik dengan bertanya, saling menyampaikan pendapat dan respon peserta didik terhadap pembelajaran fikih dengan strategi *crossword puzzle* adalah positif.

Sedangkan pada kegiatan akhir juga berjalan dengan lancar terlihat dari guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran bersama-sama dan disertai membaca doa selesai belajar.

Adapun dari sudut kelemahan strategi *crossword puzzle* yaitu peserta didik masih mengalami keributan jika pengelolaan kelas kurang baik.

Dengan digunakannya strategi *crossword puzzle* peserta didik kelas XI merasa senang, antusias dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.

#### **b. Materi Pembelajaran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data materi pembelajaran pada kelas XI ini sudah sesuai dengan apa yang telah diterapkan sekolah dan standar pemerintah dengan memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan kelas.

#### **c. Media Pembelajaran**

Salah satu yang berpengaruh pada proses pembelajaran ialah dalam hal penggunaan media pembelajaran, apabila media pembelajaran sesuai dengan apa yang diajarkan guru maka pembelajaran tersebut dapat terlaksana dengan baik dan dapat mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data bahwa media pembelajaran yang ada pada kelas XI sudah terlaksana dengan baik, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, tertib dan sesuai tujuan pembelajaran fikih yang diharapkan.

#### **d. Evaluasi Pembelajaran**

Proses pembelajaran dapat dikatakan sempurna apabila pembelajaran berjalan dengan baik dan disempurnakan lagi dengan adanya evaluasi pembelajaran untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan juga keberhasilan peserta didik dalam memahami dan menyerap pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan dalam penyajian data bahwa evaluasi pembelajaran yang dilakukan pada kelas XI menggunakan strategi *crossword puzzle* dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan materi yang diajarkan dan standar penilaian yang ditetapkan oleh standar penilaian *crossword puzzle* dengan penilaian kepribadian peserta didik pada penilaian akhir.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pelaksanaan Strategi *Crossword Puzzle***

#### **a) Faktor Pendukung**

##### **1) Latar Belakang Pendidikan Guru**

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran fikih. Latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi efektif dan memiliki kualitas baik.

Berdasarkan data yang diperoleh di MA Raudatussuyubban, guru yang mengajar fikih adalah lulusan Pendidikan Agama Islam, artinya bapak Syihabudin sudah memenuhi syarat sebagai guru profesional, karena untuk bisa dikatakan guru profesional minimal harus lulusan S1 dan kompetensi yang dimiliki sesuai dengan bidang keguruan.

##### **2) Pengalaman Mengajar Guru**

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran fikih. Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran fikih cukup berpengalaman. Dengan demikian dalam mengajar guru cukup berpengalaman hal ini membantu dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fikih.

Saat pembelajaran di kelas ada beberapa hal yang belum dilaksanakan secara optimal seperti guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan lebih banyak menggunakan metode ceramah sehingga alokasi waktu pembelajaran tidak sesuai dengan yang direncanakan.

### 3) Faktor Peserta Didik

#### a) Minat

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa peserta didik sudah baik, dapat dilihat dari kehadiran peserta didik pada waktu pelajaran fikih cukup tinggi. Saat pembelajaran berlangsung pun terlihat antusias untuk menyiapkan bahan pelajaran dan mengajukan pertanyaan yang belum mereka mengerti, terlihat dari persiapan peserta didik saat pelajaran dimulai, peserta didik mempersiapkan buku modul hikmah mata pelajaran fikih dan buku catatan meskipun tanpa perintah dari gurunya dan peserta didik terlihat antusias saat pelajaran berlangsung.

#### b) Perhatian

Perhatian juga berperan pada faktor peserta didik, walaupun peserta didik mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak akan berjalan dengan baik.

Berdasarkan penyajian data bahwa perhatian peserta didik cukup memperhatikan saat pembelajaran berlangsung meskipun masih

ada peserta didik yang bercanda dengan teman sebangkunya dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing tetapi jika diarahkan oleh gurunya untuk belajar dengan serius maka mereka akan kembali serius belajar.

#### 4) Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana merupakan salah satu yang mempengaruhi pembelajaran fikih. Dari penyajian data, sarana dan prasarana yang ada di sekolah cukup memadai seperti ruangan belajar dan buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

#### 5) Faktor Lingkungan

Proses pembelajaran akan berjalan nyaman jika lingkungan sekolah juga nyaman. Dari penyajian data bahwa lingkungan sekolah MA Raudatussuyubban Sungai Tabuk Kabupaten Banjar termasuk lingkungan cukup kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan lingkungan sosial sekolah yang tidak ramai pada jam belajar sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar peserta didik.

### **b) Faktor Penghambat**

#### 1) Waktu

Permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan strategi *Crossword Puzzle* adalah cara menyajikan materi kepada peserta didik secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Terdapat masalah yang sering dijumpai yaitu kurangnya perhatian guru terhadap

waktu dalam penggunaan strategi *Crossword Puzzle* dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik serta guru tersebut lebih dominan menggunakan metode ceramah kepada peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan banyak waktu banyak terbuang dikarenakan